

## TAJUK RENCANA

### Setelah Malioboro Lengang

**KALAU** anda jalan-jalan keliling Yogya mulai Senin malam (11/1) di atas pukul 19.00, maka Yogya terlihat lengang. Seputaran eGumaton atau Tugu Malioboro dan Kraton, yang biasanya setiap saat selalu penuh kerumunan orang dan kebanyakan adalah wisatawan, tiba-tiba sepi. Hujan yang mengguyur, makin membuat sunyinya kawasan tersebut. Angkringan yang biasanya berjualan hingga larut malam, kerumunan pembeli yang biasanya anak muda, mulai tanggal 11-25 Januari bakal tiada. Karena tanggal itulah, dimulainya Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) (KR 12/1).

PTKM diberlakukan bukan hanya DIY, tetapi seluruh Jawa dan Bali. Hal tersebut karena semakin tak terkendali jumlah warga yang terpapar positif Covid-19. Apalagi diperkirakan 2 minggu setelah libur panjang, virus tersebut akan semakin lenggang gangkung menular. Hingga tanggal 11 Januari saja, warga DIY yang terpapar positif 285 orang, sehingga total 1.5214 warga DIY terkena infeksi virus tersebut. Sedangkan secara nasional, sehari tambah 8.692 orang, jumlah total menjadi 836.718 orang. Jumlah termasuk tinggi di Asia Itu yang menjadi dasar alasan kebijakan PTKM harus dilakukan. DIY yang sebelumnya pernah dipuji Presiden Jokowi, dianggap bagus dalam penanganan pandemi, tiba-tiba melonjak drastis, khususnya setelah libur panjang sebelumnya. Dampaknya tentu ada, khususnya untuk pariwisata dan perekonomian. Bagi DIY, mengalami kontraksi anjlok sampai 6,74%. Ini dengan pencapaian dibawah pertumbuhan ekonomi nasional.

Melonjaknya warga yang terpapar positif Covid-19, memang bukan berdampak dalam bidang ekonomi saja. Namun dalam bidang kesehatan, sudah menunjukkan lampu merah. DIY krisis tenaga kesehatan, apalagi jika angka

naik terus. Menurut kepala Dinas Kesehatan DIY Drg Pembayun Setyaningastutie M Kes, terjadi kekurangan tenaga kesehatan. Sebab saat ini diperlukan adalah 238 tenaga kesehatan yang diperbantukan di 27 rumahsakit rujukan, baru ada 26 tenaga medis. Belum lagi jumlah tempat tidur di rumah sakit rujukan tersebut, baik kritikal atau non kritikal, semakin berkurang (KR 12/1).

Dinamika di lapangan itulah, yang kemudian memunculkan isu RS menolak pasien Covid-19. Padahal sebenarnya, seperti dituturkan Kabid Pelayanan Kesehatan Kesehatan Dinkas DIY Yuli Kusumastuti, ketika ada tempat tidur kosong namun menolak pasien Covid-19 dianggap tidak peduli. Realitasnya tempat tidur kosong tersebut sudah siap diisi pasien yang telah lama antri karena penyakit lain yang juga perlu perawatan.

Karena itulah, ketika Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), menyatakan bahwa CoronaVac sebagai vaksin Covid-19 produksi perusahaan Sinovac, China, resmi bisa digunakan di Indonesia menjadi lega. BPOM memberikan izin penggunaan darurat (IPD) atau Emergency Use Authorization (UEA). Vaksin yang bakal digunakan perdana tersebut sudah memenuhi persyaratan. Sementara sebelumnya Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga sudah mengeluarkan keputusan fatwa bahwa Vaksin yang dimaksud, halal. Vaksin Sinovac boleh digunakan oleh muslim selama keamanan terjamin umat para ahli yang berkompeten.

Mudah-mudahan adanya vaksinasi yang dimulai tanggal 14 Januari dan seterusnya, akan menjadikan Indonesia pulih. Namun yang penting lagi, meski vaksinasi dan PTKM diberlakukan, namun kesadaran masyarakat untuk tetap melakukan disiplin protokol kesehatan harus terus dilakukan. Semua menjadi percuma tanpa pastisasi masyarakat. (\*\*\*)

*Kita yang bukan korban bersuallah. Katakah tidak kepada bentuk kekerasan apa pun. Berikan dukungan kita kepada korban dan bergabunglah dengan kelompok antikekerasan berbasis gender.....*

**SEPENGGAL** kalimat itu diungkap Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19, dr Reisa Broto Asmoro. Dalam siaran langsung di YouTube BNPB, (10/7) Reisa mengungkapkan, kasus kekerasan terhadap perempuan meningkat sejak masa pandemi Covid-19. Peningkatan itu tercatat Kemen PPPA dan Komnas Perempuan mencapai 75%.

Dari slide yang ditayangkan, paling banyak terjadi adalah kekerasan fisik mencapai 5.548 kasus. Kemudian kekerasan psikis sebanyak 2.123 kasus, dan kekerasan seksual 4.898 kasus. Sedangkan kekerasan ekonomi mencapai 1.528 kasus dan kekerasan khusus terhadap buruh migran dan trafficking mencapai 610 kasus.

Dunia sepakat bila Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) termasuk di dalamnya kekerasan terhadap perempuan dan kekerasan terhadap anak, merupakan fenomena gunung es yang tidak semua kasus dilaporkan atau terlaporkan. Aib keluarga, menjaga harkat keluarga serta persoalan ekonomi adalah faktor utama membuat kejahatan kemanusiaan itu kerap disembunyikan.

#### Masalah Baru

Kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran virus korona di masa pandemi Covid-19 mau tidak mau menyebabkan warga kemudian lebih banyak beraktivitas di rumah. *Work from home, learn for home* (WFH, LfH) membuat lebih banyak aktivitas dilakukan di rumah. Mau tidak mau hal ini dapat menimbulkan masalah baru dalam keluarga, termasuk tindak kekerasan. Seperti kata dr Raisa, selama masa pandemi Covid-19 terjadi peningkatan kasus KDRT dan juga kekerasan terhadap anak.

*Work from home, learn from home* diakui atau tidak membuat beban perem-

#### Fadmi Sustiwi

puan meningkat. Bila perempuan bekerja, *WFH* tetap harus dilakukan namun mendampingi anak belajar di rumah juga menjadi kewajiban. Kalau tidak bekerja, perempuan harus berusaha mencari tambahan penghasilan. Komnas Perempuan menyebut, meningkatnya beban keluarga, stres dan kesulitan ekonomi akibat kehilangan sebagian penghasilan/pekerjaan. Kondisi ini berpotensi memicu konflik

*Dunia sepakat bila Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) termasuk di dalamnya kekerasan terhadap perempuan dan kekerasan terhadap anak, merupakan fenomena gunung es yang tidak semua kasus dilaporkan atau terlaporkan. Aib keluarga, menjaga harkat keluarga serta persoalan ekonomi adalah faktor utama membuat kejahatan kemanusiaan itu kerap disembunyikan.*

dalam keluarga dan melahirkan KDRT baik dalam bentuk kekerasan pada istri ataupun anak.

Sebagai contoh, Ketua Pelaksana Pusat Pelayanan Terpadu Penanganan dan Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak (PPT-PKBGA) Kabupaten Banyumas dr Tri Wuryaningsih MSi menyebutkan, selama 2020 terdapat 96 kasus perempuan dan anak. Dimana kekerasan terhadap anak mencaai 41 kasus diikuti anak berkonflik dengan hukum 22 kasus dan KDRT 19 kasus. (KR, 2/1) Daerah lain, mungkin perlu mengemukakan kasusnya.

#### Tantangan

Pelbagai pembatasan WFH, *'lockdown'* ala kampung di awal pandemi, pembatasan skala berskala besar (PSBB), pengetatan terbatas kegiatan masyarakat (PTKM) sedikit banyak mempengaruhi

upaya penanganan kasus KDRT. Artinya, upaya menanggulangi, mengurangi KDRT pada masa pandemi, banyak menghadapi tantangan.

Tentu, mengungkap dan melaporkan kasus kekerasan yang menimpa perempuan, bukan merupakan hal mudah. Malu, merasa aib bahkan norma yang bersumber pada patriarkhi yang meninggikan laki-laki menjadi alasan. Padahal perempuan (termasuk anak) yang menjadi korban memerlukan bantuan agar terentaskan dari beban psikologis, beban fisik bahkan beban sosialnya.

Adanya *hotline* khusus pengaduan kekerasan terhadap perempuan yang dibuka pelbagai LSM dan Lembaga, cukup memudahkan dan melegakan korban. Untuk melapor, bisa tidak harus ke luar rumah yang memungkinkan terjadinya pelbagai hal. Mungkin juga saatnya dipikirkan adanya komunitas peduli terhadap masalah KDRT. Ini akan sangat berguna. Mengingat kadangkala korban tidak merasa menjadi korban kekerasan. Dan komunitas sejatinya bisa menjaga korban, ketika kekerasan bertambah parah.

Sekalipun solidaritas sosial atau gorong royong adalah khas Bangsa Indonesia, kehadiran komunitas peduli KDRT ini mungkin masih jauh dari harapan. Terlebih kala norma masyarakat masih meninggikan laki-laki dan menganggap persoalan rumah tangga itu masalah 'dalam negeri' yang tabu dicampurtangani.\*\*\*

*\*)Fadmi Sustiwi, wartawan peduli kesetaraan.*

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkap fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Butuh Kepedulian Bersama

**DITUNDANYA** Pembelajaran Tatap Muka (PTM) demi mengurangi masifnya penyebaran Covid-19 menambah parah dampak psikososial anak akibat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) online. Ditetapkannya pelaksanaan PJJ daring untuk semua jenjang pendidikan sampai dengan 25 Januari ditengarai karena semakin meroketnya kasus Covid-19 khususnya di wilayah DIY.

Orang tua siswa adalah orang pertama yang menyaksikan dampak psikososial yang terjadi pada diri anak akibat PJJ daring. Jika sebelum pandemi terjadi, banyak keluhan para orangtua tentang perilaku anak yang malas belajar dan tidak dapat lepas dari gadget, maka saat ini anak semakin tidak mungkin terpisahkan dari gadget sebagai pengganti buku serta sumber belajar. Sikap malas membaca, menulis dan berkolaborasi untuk memecahkan masalah pada diri anak menjadi masalah bersama untuk diurai dan dicari jalan keluarnya. Rasa jenuh karena lamanya tinggal di rumah dan tidak siapnya orangtua memenuhi anak dalam belajar karena faktor terbatasnya kompetensi dan kesibukan aktivitas kerja, merupakan realita yang dihadapi oleh mayoritas para orangtua.

Terdampaknya semua lini kehidupan termasuk bidang ekonomi para orangtua oleh pandemi Covid-19 merupakan masalah bersama dan memperparah dampak psikososial anak. Salah satu yang tengah diupayakan oleh masyarakat pendidikan adalah dilaksanakannya proses pembelajaran yang variatif berbasis IT termasuk strategi, media, jumlah rombongan belajar, waktu maupun tempat belajar.

Dari data yang dimiliki Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY sejatinya lebih dari 45 persen sekolah di wilayah DIY sudah siap dan telah mengajukan PTM dengan terpenuhinya fasilitas sekolah untuk menerapkan proses yang disyaratkan. Beberapa indikator terkait hal ini ada-

lah sarana cuci tangan yang memadai, penataan kursi dengan tetap menjaga jarak, adanya satgas Covid-19 di sekolah yang siap mengawal pelaksanaan proses kesehatan dengan baik dan benar, merupakan bagian kesiapan wajib setiap satuan pendidikan yang diijinkan melaksanakan PTM.

Menemani anak dalam PJJ online dengan penuh totalitas adalah salah satu solusi sulit namun harus dilakukan khususnya oleh para orangtua siswa. Selain itu, kepedulian masyarakat untuk secara bersama-sama mendukung kegiatan PJJ daring anak sangat mungkin dilakukan. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, alternatif tempat belajar yang nyaman dan kondusif dapat diciptakan secara bersama, misalnya di balai pertemuan warga, taman-taman kampung atau tempat-tempat ibadah, dengan fasilitas wifi yang dibiayai bersama atau atas kolaborasi warga yang berkemampuan lebih. Dengan demikian, dimungkinkan dapat mengurangi kejenuhan anak sekaligus meringankan beban ekonomi orangtua siswa yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Dengan demikian anak tetap dapat belajar daring dengan nyaman, aman dan gembira dengan tetap menerapkan proses di bawah pengawasan satgas Covid-19 di kampung masing-masing.

Tidak dicabutnya Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang diperbolehkannya PTM tertanggal 20 November 2020 oleh pemerintah dapat diartikan bahwa jika situasi memungkinkan PTM bukan suatu kemustahilan, namun bukan kewajiban. Mengutamakan kesehatan warga dan masyarakat tanpa kecuali serta mencari jalan keluar agar dampak psikososial anak tidak semakin parah adalah tanggung jawab bersama seluruh warga masyarakat dalam upaya mendukung secara nyata PJJ daring sesuai dengan profesi dan kapasitas masing-masing.

*Nurlaila Mahmudah  
Guru Matematika, SMKN 3 Yogya.*

## Mundurinya Kualitas Manusia DIY Saat Pandemi

**TUJUAN** utama pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif (UNDP). Di sisi lain, pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan dan Pendidikan. Serta menjadi ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan yang meliputi dimensi umur panjang dan sehat, dimensi pengetahuan dan dimensi kehidupan yang layak (BPS). Indikator pembangunan manusia tersebut diukur menggunakan indeks komposit yang disebut dengan indeks pembangunan manusia (IPM).

Rilis data BPS DIY menunjukkan bahwa kualitas manusia selama periode 2010-2019 konsisten mengalami kemajuan yang cukup baik. Hal ini dijelaskan oleh angka IPM DIY yang konsisten mengalami peningkatan dari sebesar 75,37 pada tahun 2010 menjadi sebesar 79,99 pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 terjadi fenomena luar biasa karena untuk pertama kalinya terjadi penurunan angka IPM menjadi 79,97 yang mengindikasikan terjadinya kemunduran kualitas manusia di DIY.

Penurunan angka IPM yang terjadi hanya kecil sebesar 0,03%. Tapi secara umum penurunan ini menjadi alarm untuk berbenah dalam upaya peningkatan kualitas manusia yang diharapkan bisa kembali meningkat. Faktor yang paling mempengaruhi kondisi tersebut tentunya karena pandemi Covid-19.

#### Harapan Hidup

Usia harapan hidup masyarakat DIY setahun terakhir yang menjadi indikator umur panjang dan sehat masih menunjukkan adanya peningkatan dari 74,92

#### Indyah Kusumaningrum

tahun (2019) menjadi 74,99 tahun (2020). Peningkatan usia harapan hidup di masa pandemi ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan masyarakat tidak terlalu terpengaruh pandemi yang justru menyerang sektor kesehatan. Kondisi ini disebabkan karena secara persentase kejadian kematian akibat pandemi Covid-19 masih sangat rendah dan tidak terlalu berpengaruh terhadap pola kematian yang terjadi di DIY.

Untuk mengukur dimensi pengetahuan dalam IPM digunakan 2 indikator yaitu harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Dalam setahun terakhir, data menunjukkan bahwa pengaruh pandemi Covid-19 terhadap dimensi pengetahuan masyarakat di DIY hampir tidak ada. Kedua indikator tersebut masih mengalami peningkatan selama kurun waktu setahun terakhir. Harapan lama sekolah tetap mengalami peningkatan walaupun hanya sedikit dari sebesar 15,58 pada tahun 2019 menjadi 15,59 tahun 2020.

Sedangkan untuk rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan cukup tinggi. Dari sebesar 9,38 (2019) menjadi 9,55 (2020). Kondisi ini terjadi karena untuk kegiatan belajar mengajar pada sektor pendidikan selama pandemi bisa dilakukan secara online. Sehingga di kalangan anak usia sekolah tidak terjadi putus sekolah.

#### Daya Beli

Dimensi standar hidup layak diukur menggunakan indikator pengeluaran riil per kapita per tahun sebagai indikator daya beli

masyarakat. Selama setahun terakhir, pengeluaran riil per kapita per tahun mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar Rp 14,394 (2019) menjadi Rp 14.015 (2020). Terlihat bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga mengalami penurunan. Kondisi ini tidak terlepas dari adanya resesi ekonomi akibat serangan pandemi yang terjadi di DIY yang mengakibatkan laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan negatif sebesar -2,39%.

Dari tiga dimensi yang diukur ternyata hanya dimensi standar hidup layak yang mengalami penurunan namun bisa mempengaruhi kualitas manusia secara umum. Semoga pandemi ini segera berakhir dan daya beli masyarakat di DIY kembali meningkat. □

*\*)Indyah Kusumaningrum, BPS Kabupaten Kulon Progo*

## Pojok KR

DIY berlakukan PTKM, seputaran Tugu sampai Kraton, lengang.  
**-- Bisa menjadi objek wisata, betapa nyamannya Yogya di saat sepi.**

\*\*\*  
BPOM izinkan vaksin Covid-19 Sinovac digunakan.  
**--Menjadi percuma, jika tetap tak disiplin protokol kesehatan.**

\*\*\*  
PTKM tak pengaruhi penyaluran Bansos.  
**-- Sebab ini yang ditunggu-tunggu.**

*Beraba*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabdandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwardono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrky23@yahoo.com](mailto:iklankrky23@yahoo.com), [iklankrky13@gmail.com](mailto:iklankrky13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampesari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.